UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 2 KOTA BENGKULU MELALUI EKSTRAKULIKULER RISMA AL-ASHR

Nur Layli Hidayah
Prodi PAI Pascasarjana IAIN Bengkulu
Email: nurlailihidayah27@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to determine the activities and achievements of learning contained in RISMA AL ASHR, what are the supporting and inhibiting factors and know the efforts to improve student achievement through extracurricular RISMA AL ASHR. This type of research uses qualitative descriptive qualitative research method (qualitative research). Informants of this study are 10 RISMA AL ASHR Board, 5 PAI Teachers and 2 Pementors. This research takes time during March s.d June 2017. The data collection procedure of researcher use observation, interview and documentation. Data analysis that researchers do is through the stages of data collection, data reduction, display data and conclusions. From the results of the research so far it can be concluded that the activities of RISMA has run entirely, except for 1 rabbana activities that did not happen. What is interesting is that RISMA managers and builders always carry out an evaluation of the implementation of RISMA activities, this is very much related to forming students who excel as outputs. So that output is a proof of the number of outstanding students in RISMA. The prominent learning achievement in this RISMA student in the form of academic achievement and nonakademik.

Keywords: RISMA Extracurricular And Learning Achievement.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan dan prestasi belajar yang terdapat di RISMA AL ASHR, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya dan mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui ekstrakurikuler RISMA AL ASHR. Jenis penelitian ini menggunakan deksriptif kualitatif dengan metode kualitative research (penelitian kualitatif). Informan penelitian ini adalah 10 Pengurus RISMA AL ASHR, 5 Guru PAI dan 2 Pementor. Penelitian ini membutuhkan waktu selama bulan Maret s.d Juni 2017. Prosedur pengumpulan datanya peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang peneliti lakukan adalah melalui tahapan-tahapan koleksi data, reduksi data, display data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian selama ini bisa disimpulkan bahwa kegiatan RISMA telah berjalan seluruhnya, kecuali 1 kegiatan rabbana yang tidak terlaksana. Yang menariknya juga adalah pengurus dan pembina RISMA selalu melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan RISMA, ini sangat berkaitan untuk membentuk siswa yang berprestasi sebagai output. Sehingga output itu menjadi bukti banyaknya siswa berprestasi di RISMA. Adapun prestasi belajar yang menonjol pada siswa RISMA ini berupa prestasi akademik dan nonakademik.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler RISMA Dan Prestasi Belajar.

Pendahuluan

Dengan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR (Remaja Islam Masjid) untuk membantu mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. RISMA adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan untuk membentuk generasi islam yang Qur'ani. Maksudnya yaitu generasi muda yang tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadist yang menjadi pegangan hidup orang Islam. Hal ini bisa terlaksana dengan melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang diharapkan menjadi ladang pelatihan ataupun pembelajaran siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran agama yang telah mereka terima dari sebuah kurikulum agama. Dengan dibantu dengan program ekstrakurikuler RISMA yang dikembangkan demi mencapai tujuan dan target pendidikan ini, harapannya meminimalisir lemahnya sistem pendidikan agama Islam pada pendidikan formal yang kurang menuntun siswa/i dalam pembelajaran agama Islam dan terlebih-

nya lagi kurangnya perhatian orang tua (wali murid) dalam membimbing putra-putrinya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan cerdas terhadap pengetahuan yang dipelajarinya.

Ekstrakurikuler RISMA pun memberikan kesempatan para remaja yang mengikuti kegiatan didalamnya untuk mengembangkan potensi dalam bidang organisasi. Tahap ini merupakan pengembangan jiwa sosial para aktivisnya. Proses pembelajaran ini akan bermanfaat, karena para aktivis RISMA AL-ASHR dituntut untuk tetap peduli pada kegiatan akademik disamping kegiatan RISMA itu sendiri. Hal tersebut secara tidak langsung mengajarkan para aktivis untuk mengelola waktunya dengan baik. Komitmen, tanggung jawab, kesatuan, kepercayaan, rasa menghargai satu sama lain, serta kepedulian menjadi poin-poin penting diharapkan dapat tertanam dalam diri aktivis. Sehingga kegiatan RISMA AL-ASHR memberikan andil yang positif guna membentuk karakter dan pola pikir siswa secara tidak langsung mereka lakukan dari proses be-

lajar kegiatan RISMA AL-ASHR. Dan sekarang anggota RISMA AL-ASHR ingin membuat buku Alumni RISMA AL-ASHR (baru rencana dan sedang diproses). Ini merupakan hasil kemajuan dari sebuah rasa peduli terhadap ekstrakurikuler yang mereka jalani.

Melalui kegiatan RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu berharap menjadikan pelajar-pelajar yang mendukung dan memelopori tegaknya kebenaran dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan risma diharapkan mewujudkan generasi muda yang kuat, bertaqwa dan cerdas.¹

Berdasarkan dari hasil observasi awal dan wawancara mengenai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, Wawancara dengan Bapak Raden Debi Saputra, selaku guru PAI dan pembimbing RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu, mengatakan:

*“Ekstrakurikuler RISMA tidak diwajibkan seluruh siswa hanya siswa yang berminat saja, yang mengikuti ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR dimulai dari kelas X SMA sampai kelas XIII SMAN 2 Kota Bengkulu. Jumlah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan RISMA AL-ASHR yaitu berjumlah 80 siswa dari kelas X sampai kelas XIII SMAN 2 Kota Bengkulu”.*²

Sedangkan jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMAN 2 ada 1 ribu tiga ratus siswa. Itu hanya 80 siswa dari jumlah siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu yang mengikuti ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR. Maka minat siswa terhadap ekstrakurikuler RISMA masih sangat minim sekali walaupun ada peningkatan walaupun sedikit, itu data anggota RISMA tahun 2016-2017 sekarang, dibandingkan anggota tahun 2015 hanya 40 siswa saja. Faktor penghambat juga terjadi pada minat siswa dalam ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR, seperti hasil wawancara dengan Dika Sahputra selaku Wakil RISMA mengatakan:

*“Karena kegiatan ekstrakurikuler dulu tahun 2015-2016 monoton tidak ada kegiatan basket, pemimpinnya kurang berbaur, sekarang sedikit ada kemajuan dibanding dulu”.*³

Pada RISMA AL-ASHR ada kegiatan pemilihan bakat siswa untuk pemetaan siswa yang memiliki bakat, setelah pemilihan mereka dibimbing oleh pembimbing sesuai bakat yang mereka pilih. Upaya ini dilakukan untuk memudahkan mereka untuk menerjunkan siswa yang berbakat pada kegiatan perlombaan nantinya. Akan tetapi usaha ini belum maksimal, hasil dari sebuah prestasi siswa masih belum stabil,

²Wawancara Pribadi dengan Raden Debi Saputra, Bengkulu, 14 Februari 2017.

³Wawancara dengan Dika Sahputra, Bengkulu, 10 Februari 2017.

¹Koesmarwanti dan Nugroho Widiyanto, Dakwah sekolah di era baru, (Solo: Era Intermedia, 2000), h. 124.

terkadang meningkat dan menurun. Penyebabnya sebagaimana hasil wawancara dengan Dika Sahputra selaku wakil RISMA AL-ASHR, Mengatakan:

*“Kegiatan motivasi untuk peningkatan prestasi belajar mereka hanya dilakukan ketika siswa akan menjelang UAN saja tidak dilakukan training motivasi ketika siswa terpilih pada kelompok bakat mereka masing-masing”.*⁴

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka peneliti mengangkat judul tesis yaitu upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu melalui ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR SMAN 2 Kota Bengkulu ?
2. Prestasi belajar apa saja yang menonjol pada siswa yang mengikuti RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR dalam meningkatkan prestasi belajar siswa RISMA AL-ASHR SMAN 2 Kota Bengkulu ?
4. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui prestasi pada siswa yang mengikuti RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dan peneliti yang akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi-informasi dari responden. Tujuan penelitian ini adalah menjabarkan kata-kata yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi dalam proses pelaksanaan yaitu untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler

⁴Wawancara Pribadi dengan Dika Sahputra, Bengkulu, 10 Februari 2017.

RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu, untuk mengetahui prestasi belajar siswa RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu dan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa melalui ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu.

¹⁰Azwar, Pengantar Psikologi Intelegensi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996), h. 164.

Landasan Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Keduanya memiliki arti yang berbeda. Menurut Syaiful Bahri Djarmah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan belajar suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk tujuan. Tujuan belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri individu.⁵ Menurut Syaiful Bahri Djarmah, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁶ Perubahan tingkah laku tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Kemajuan yang diperoleh itu tidak saja berupa ilmu pengetahuan, tapi juga berupa kecakapan atau keterampilan.⁷ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.⁸

Menurut Azwar, prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan semacamnya.⁹ Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mendapatkan berbagai macam pengalaman dan pengetahuan yang berupa perubahan tingkah laku baik yang berhubungan dengan individu maupun lingkungan sekitarnya. Perubahan tingkah laku baik tersebut merupakan kemajuan yang diperoleh itu tidak saja berupa ilmu pengetahuan, tapi juga berupa kecakapan atau keterampilan. Kegiatan belajar diseko-

⁵Syaiful Bahri Djarmah, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h. 19 & 21.

⁶Djarmah, , Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, h. 23.

⁷Djarmah, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h. 24.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 102.

lah, akan menghasilkan nilai atau tolak ukur prestasi belajar yang didapatkan oleh setiap siswa. Nilai yang dihasilkan oleh setiap siswa dibagi menjadi dua yaitu dari bidang akademik dan non-akademik.¹⁰

1. Prestasi Akademik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.¹¹ Menurut Bloom “Prestasi Akademik” adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.¹² Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bloom, prestasi akademik adalah sebuah proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh dan mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Tirtonegoro “ yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar.”¹³ Siswa yang memiliki kemauan belajar dan kemampuan yang besar akan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan keinginannya. Sehingga akan dapat dengan mudah memperoleh nilai yang tinggi jika seorang siswa tidak memiliki kemauan belajar maka tidak akan mendapatkan nilai tinggi. Sebab nilai yang tinggi akan didapat dengan seseorang memiliki kemauan yang besar untuk belajar.

2. Prestasi non Akademik

Prestasi non Akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal musik, melukis dll. Prestasi ini biasa diraih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Karena itu prestasi ini yang biasa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.¹⁴ Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.¹⁵

¹⁰Lestari Handayani, Perbedaan Prestasi Akademik dan dan non Akademik kelas XI Program Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Malang, Fakultas Ilmu pendidikan UM. 2010, Skripsi tt.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 4 (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009). h. 1.011.

¹²Hawadi R. Akselerasi A-Z Informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual. (Jakarta. Gramedia. Pustaka Utama. 2009)

¹³Tirtonegoro. Anak Supernormal dan program pendidikannya (Jakarta : Bumi Aksara, 2001). h. 43.

¹⁴Mulyono, Manajemen administrasi dan Organisasi (Jogjakarta : Arruz Media, 2008). h.188

¹⁵Mulyono, Manajemen administrasi.. h.189

2. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan program ialah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Farida Yusuf mendeskripsikan program merupakan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan. Menurut Farida Yusuf, ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pagi hari bagi yang masuk sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sebagian kelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.¹⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ekstrakurikuler adalah:

*“Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dimana dilaksanakannya di sekolah maupun di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan kemampuan yang telah dipelajari dalam berbagai mata pelajaran dalam kurikulum”.*¹⁷

Menurut Moh. Uzer Usman bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan hal-hal yang perlu diketahui untuk membina ekstrakurikuler.¹⁸ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan kemampuan siswa.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian adalah pemikiran peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas temuan penelitian yang sudah dianalisis guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitiannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Adapun hasil penelitian ini, akan dimodifikasikan dengan teori-teori yang relevan pada penelitian ini mengenai efektifitas ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu. Berikut pemaparan dari pembahasan hasil penelitian oleh peneliti yaitu:

¹⁶Suryosuboto. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. (Jakarta : Rineka Cipta. 1997). h. 287.

¹⁷Suryosuboto. Proses Belajar Mengajar. h. 271.

¹⁸Oemar Hamalik, Proses Belajar mengajar, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 34.

1. Kegiatan ekstrakurikuler RISMA di SMAN 2 Kota Bengkulu terhadap prestasi belajar siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler RISMA di SMAN 2 Kota Bengkulu terhadap prestasi belajar yang efektif adalah kegiatan KUPAS (Kajian Umum Pelajar Antar Sekolah) kegiatan ini yang direkomendasikan oleh anak-anak RISMA AL-ASHR. Di kegiatan KUPAS ada berbagai perlombaan yaitu Ceramah, MTQ, Nasyed dan Debat. Ada juga 17 Agustus waktu yang tepat untuk melangsungkan kegiatan berprestasi siswa di dalamnya ada macam-macam di dalam sekolah perlombaan-nya adalah LCTI, Adzan, Ceramah, Syahril Qur'an, MTQ dan lain-lain. Selain itu ada kegiatan ESSAI MAHONI SMAN 2 (perlombaan yang diselenggarakan anak OSIS dan anak RISMA) berupa Akademik yaitu matematika, fisika, kimia, bahasa dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Kegiatan tersebut sudah menjadi kegiatan tahunan dan rutin untuk dilaksanakan. Sedangkan ditahun ini kegiatan-kegiatan seperti 17 Agustus, KUPAS (Kajian Umum Pelajar Antar Sekolah) dan MCH sangat ramai dan antusias para anggotanya. Kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR sangat mendukung atas meningkatnya prestasi belajar anggota RISMA AL-ASHR Selain itu organisasi sangat berperan besar terhadap kemajuan siswa untuk berprestasi. Sehingga mereka mendapatkan informasi dari pengurus mereka bahkan guru-gurupun memberikan perhatian, fasilitas yang penuh untuk kemajuan siswa-siswi yang berorganisasi dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan berorganisasi.

Pengurus dan pembina RISMA AL-ASHR MAN 2 kota Bengkulu selalu memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan anggota dengan memberikan penilaian lebih pada anggota yang aktif mengikuti kegiatan RISMA AL-ASHR., dan minatnya siswa terhadap RISMA AL-ASHR. Semuanya sangat berkaitan untuk membentuk siswa yang berprestasi sebagai hasil akhir yaitu output. Sehingga output itu nampak dengan bukti banyaknya siswa yang berprestasi di anggota RISMA AL-ASHR SMAN 2 kota Bengkulu. Dengan adanya perubahan tersebut membuat daya tarik anak-anak di sekolah berminat untuk bergabung dengan RISMA AL ASHR. Ditambahkan lagi anak-anak yang aktif di RISMA AL-ASHR prestasinya itu beranekaragam mulai berprestasi belajarnya baik akademik dan non akademik di tingkat kelas, sekolah, kota, provinsi dan ada juga sampai skala nasional.

2. Prestasi belajar yang menonjol pada siswa yang mengikuti RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan peneli-

tian prestasi belajar yang menonjol pada siswa yang mengikuti RISMA di SMAN 2 Kota Bengkulu adalah juara kelas, basket, karya tulis, debat bahasa, Nasyed dan lain-lain.

Teori prestasi belajar terbukti dengan jelas setelah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Syaiful Bahri Djarmah, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁹

Berdasarkan teori ini kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar adalah berupa prestasi belajar, baik akademik dan non akademik. Akademiknya seperti yang dijelaskan oleh Azwar bahwa prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa rapot, IPK, angka kelulusan dan bentuk lainnya.²⁰ Menurut kamus besar bahasa Indonesia “prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.²¹ Akan tetapi sekarang dalam berprestasi bidang akademik tidak hanya didapatkan di kelas saja akan tetapi di organisasi pun bisa menyelenggarakan kegiatan prestasi akademik diluar kelas contohnya kegiatan Mahoni Campion Ship yang menyelenggarakan perlombaan akademik.

Sedangkan prestasi non akademiknya sebagaimana yang dijelaskan oleh Nana Syaodih Sukmadinata bahwa prestasi belajar adalah sebuah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.²² Juga dikatakan oleh Mulyono Prestasi non Akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal musik, melukis dll. Prestasi ini biasa diraih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Karena itu prestasi ini yang biasa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.²³ Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.²⁴ Artinya seseorang yang

mengikuti ekstrakurikuler memiliki kesempatan emas untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobinya di luar jam sekolah. Misalnya seperti Candra Sulaiman yang mempunyai keterampilan dibidang olahraga basket sehingga beprestasi sampai tingkat kota dan provinsi. Lalu Dwiani Ratna Sari dengan pemahamannya yang bagus, dia berhasil memperoleh perlombaan debat dan essay bahasa di tingkat nasional.

Selain teori di atas, ada teori lain yang menjelaskan prestasi belajar seperti adanya akhlakul karimah (akhlak yang baik) pada si anak. Menurut Muhammad Fathorrohman dan Sulistyorini bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya.²⁵ Dengan adanya akhlakul karimah dengan prestasi belajar yang baik pada anak RISMA AL ASHR. Maka prestasi belajar yang diperoleh pada masing-masing anak telah menonjol.

1. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler RISMA dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu.

A. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler RISMA terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu.

a. Faktor Internal (Dalam)

1). Intelligensi

Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Akan tetapi sangatlah baik apabila intelegensi ini di salurkan dengan berbagai kegiatan-kegiatan berprestasi. Sebenarnya siswa-siswi di SMAN 2 Kota Bengkulu merupakan anak yang cerdas. Akan tetapi maukah mereka mengasah intelegensinya untuk masa depannya. Seperti menurut slameto, intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan hal baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.²⁶ Siswa-siswi yang cakap dan mengetahui relasi akan mudah untuk mengasah atau menyalurkan kemampuan intelegensinya.

2). Perhatian

Perhatian yang diberikan oleh guru, mentor dan pengurus RISMA AL-ASHR sangatlah berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk berprestasi. Dengan perhatian timbullah semangat dan percaya diri dan

¹⁹Djarmah, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, h. 23.

²⁰Azwar, Pengantar Psikologi Intelegensi, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar.1996), h. 164.

²¹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 4 (jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009). h. 1.011.

²²Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h.102.

²³Mulyono, Manajemen administrasi dan Organisasi (Jogjakarta : Arruz

Media, 2008). h.188

²⁴Mulyono, Manajemen administrasi.. h.189

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sman 2 Kota Bengkulu

²⁵Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar Dan Pembelajaran : Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional, (Yogyakarta : Teras, 2012) h. 119.

²⁶Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 54

menjadi pribadi lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.²⁷

²⁸Slameto, h. 55

²⁹Slameto, h. 56

3). Minat

Kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang adalah pengertian minat.²⁸ Anggota RISMA AL-ASHR SMAN 2 kota Bengkulu yang memiliki minat untuk berprestasi maka akan ada peluang besar untuk terus maju ketika ada kegiatan yang mereka nantikan.

4). Kesiapan

Kesiapan yang selalu di usahakan oleh para pembina dan pengurus RISMA AL-ASHR kepada anggotanya. Kesiapan berupa kesiapan keahlian yang terus dilatih dari sebelum kegiatan berlangsung. Selalu diupayakan untuk menghadapi kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah maupun diluar sekolah. Seperti menurut slameto, kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau beraksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan yaitu siap untuk melaksanakan kecakapan (keahlian).²⁹

b. Faktor Eksternal (Luar)

1). Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR sangat besar. Sekolah yang mendukung akan prestasi siswa berupa motivasi guru, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dana kegiatan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR. Metode penyampaian mentor dan guru yang menarik dan mudah diterima oleh anggota RISMA AL-ASHR, keaktifan mentor RISMA AL-ASHR dalam memotivasi anak RISMA AL-ASHR untuk terus brupaya meningkatkan prestasi belajar dan adaya motivasi dakwah yang tidak kaku hanya mendengarkan saja akan tetapi dilakukan dengan sambil bermain antar anggota RISMA AL-ASHR dan pengurus. Hal ini disampaikan oleh Angga Pratama selaku anggota RISMA AL-ASHR kota Bengkulu.

2). Faktor masyarakat

Masyarakat sangat mempengaruhi proses prestasi belajar siswa. Pengaruhnya karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa da-

²⁷Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, h. 54

lam masyarakat, massa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.³⁰ Faktor masyarakat ini merupakan lingkungan bermasyarakat siswa dalam bergaul, jika masyarakat dalam organisasi tersebut sekumpulan siswa yang berprestasi maka akan mempengaruhi pola pikir anggota lainnya. Di kepengurusan RISMA AL-ASHR adanya integritas yang kuat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Untuk meraih prestasi adanya teamwork dalam membantu anak RISMA AL-ASHR yang tidak bisa mengerjakan PR ataupun sejenisnya pada mata pelajaran sekolah, leadership yang baik dari ketua RISMA AL-ASHR sehingga mendorong tekad kuat untuk anggota, maka terciptanya suasana yang simpati, empati dan suka suka dalam RISMA AL-ASHR. hal ini disampaikan oleh Taufiq Azhar F selaku Jurnalistik RISMA AL-ASHR yaitu faktor pendukung bagi saya seperti anggota terbuka, kooperatif dan komunikatif.³¹ Hal senada juga dikatakan oleh Pebra Saputri selaku ketua Nasyyed Irrebana yaitu faktor pendukungnya dari keaktifan kepengurusan RISMA AL-ASHR, dana yang ada di RISMA, keaktifan para pementor dalam membimbing dan solidaritas kepengurusan RISMA AL-ASHR.³²

3). Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting dalam proses pendidikan. Karena sebagai alat penghubung komunikasi, menjabarkan apa yang akan disampaikan oleh sang guru. Sarana juga sebagai alat bantu yang berpengaruh. Akan tetapi dengan adanya keterbatasan sarana tidak jadi alasan untuk tidak efektif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR. Itu semua tergantung bagaimana kreatif guru dan pengurus RISMA AL-ASHR dalam menggunakan sarana dan prasarana.

B. Faktor penghambat kegiatan Ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Anggota RISMA

Anggota RISMA memiliki kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR akan tetapi tidak sangat mengganggu pada saat kegiatan telah direncanakan. Penghambat yang sering terjadi di ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR adalah :

- a). Anggota RISMA AL-ASHR yang mengikuti ekstrakurikuler di luar. Tidak fokus pada kegiatan RISMA AL-ASHR. hal ini disampaikan oleh Lubbiyatul ~~Khuluq selaku Bendahara~~ RISMA AL-ASHR.
- b). Pekerjaan rumah yang diberikan guru disekolah menumpuk sehingga sulit untuk membantu dalam

³⁰Slameto, h. 7

³¹Wawancara Pribadi dengan Taufiq Azhar F, Bengkulu, Hari Jum'at, 17 April 2017.

³²Wawancara Pribadi dengan Pebra Saputri, Bengkulu, Hari Jum'at, 17 April 2017.

kegiatan RISMA AL-ASHR. hal ini disampaikan oleh Lubbiyaul Khuluq. Akan tetapi ini bisa di atasi dengan saling membantu dalam mengerjakan PR. Hal ini di sampaikan oleh Taufik Azhar F selaku anggota Jurnalistik RISMA AL-ASHR.

2. Faktor guru

- a). Jarak dan waktu rumah pembina RISMA AL-ASHR bapak Mimpira yang jauh dari sekolah yaitu dikelurahan padang kemiling dan kesibukan guru PAI juga bertabrakan dengan kesibukan anggota RISMA AL-ASHR. Hal ini di sampaikan oleh Angga Pratama.

2. Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu

- a. Program Ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu

Adapun kegiatan yang direkomendasikan oleh mentor adalah KUPAS (Kajian Umum Pelajar Antar Sekolah). Sedangkan pelaksanaan kegiatan RISMA AL-ASHR secara keseluruhan berupa ceramah keagamaan, peringatan hari-hari besar islam, sholat berjama'ah, tadarus, Mabit (Malam bina dan Taqwa) dan lain-lain. Kegiatan RISMA AL-ASHR ini merupakan kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan menjadikan pribadi yang IMTAQ (Iman dan Taqwa). Dengan usaha yang terencana dan menanamkan nilai keagamaan maka diharapkan akan mencapai tujuan dari usaha kegiatan itu sendiri yaitu menjadikan pribadi yang cerdas Iman dan Taqwa (IMTAQ) maupun Cerdas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Selain itu Pengurus RISMA beserta guru-guru PAI memberikan pembinaan yang khusus kepada anak RISMA yang memiliki kemauan dan bakat yang dimiliki. Sebagaimana hasil wawancara dengan Dika Sahputra selaku wakil RISMA AL-ASHR mengatakan :

“Di RISMA AL-ASHR ada kegiatan pemilihan bakat siswa untuk pemetaan siswa yang memiliki bakat, setelah pemilihan mereka dibimbing oleh pembimbing sesuai bakat yang mereka pilih. Upaya ini untuk mempermudah menerjunkan siswa ke perlombaan nantinya.³³

Kegiatan diatas dilaksanakan hampir seluruhnya di SMAN 2 Kota Bengkulu, kecuali Kupas, dilaksanakan secara bergilir antar sekolah di sekitar Kota Bengkulu. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua yaitu kegiatan khusus dan kegiatan umum. Kegiatan khusus untuk anggota RISMA AL-ASHR seperti Seni baca Al-Quran, Zikir asmaul husna, praktek jenazah, mabit, hafalan

³³Wawancara Pribadi dengan Dika Sahputra, Bengkulu, Hari Jum'at, 21 April 2017

surat-surat pendek, kegiatan Studi Islam, Rabbana dan Nasyid. Sedangkan kegiatan umum seperti ceramah/tausiah, penyuluhan program remaja, majalah dinding, Diskusi/ bedah buku, Perlombaan 17 Agustus, Kegiatan KUPAS, MCH dan Maulid Nabi. Sedangkan metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan training motivation, (outbond) sedangkan media yang digunakan yaitu, buku, infokus, mike, laptop dan wireless. Adapun waktu pelaksanaannya sudah terdapat di dalam tabel diatas. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu berjalan dengan lancar dan terencana, hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan baik setiap tahunnya. Manajemen sekolah yang baik yang menjadikan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Untuk kegiatan KUPAS diselenggarakan secara bergiliran antar sekolah yang terkait di tahun 2017 KUPAS diselenggarakan di SMAN 2 sebagai tuan rumah sehingga seluruh siswa/i SMAN 2 Kota Bengkulu sebagai panitia tidak dapat mengikuti kegiatan perlombaan. Upaya yang dilakukan pembina, pementor serta pengurus RISMA AL-ASHR membuat program pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa RISMA AL-ASHR. Untuk menjadikan anggota RISMA AL-ASHR menjadi harapan sekolah dan bangsa yang cerdas ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) maupun cerdas iman dan takwa (IMTAQ).

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti dalam bentuk penguraian. Maka pada bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR SMAN 2 Kota Bengkulu adalah pengajian, penyuluhan problem remaja, kegiatan studi dasar islam, majalah dinding, mabit, diskusi, perlombaan 17 agustus, kegiatan KUPAS, kegiatan MCH dan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.
2. Prestasi belajar yang menonjol pada siswa yang mengikuti RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu prestasi akademik maupun prestasi non akademik. prestasi belajar yang menonjol pada siswa yang mengikuti RISMA di SMAN 2 Kota Bengkulu adalah juara kelas, karya tulis, debat bahasa, keagamaan dan lain-lain.
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler RISMA terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu.

A). Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler RISMA terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Bengkulu yaitu :

- c. Faktor Internal (Dalam) terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, dan kesiapan.

- d. Faktor Eksternal (Luar) terdiri dari faktor sekolah, faktor masyarakat (lingkungan), dan faktor sarana dan prasarana (dana).

B). Faktor penghambat kegiatan Ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR adalah pertama oknum anggota tidak fokus pada kegiatan RISMA AL-ASHR karna PR dan kurang bertanggung jawab. Kedua faktor guru berupa jarak rumah yang jauh sehingga menunda waktu kegiatan RISMA AL-ASHR

4. Upaya pembina, mentor dan pengurus RISMA AL-ASHR meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler RISMA AL-ASHR di SMAN 2 Kota Bengkulu dengan melakukan perencanaan kegiatan, persiapan untuk menghadapi kegiatan perlombaan (Kegiatan KUPAS, 17 Agustus dan Mahonni Campion Ship (Ulang tahun sekolah).

Pada pelaksanaannya kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan tema kegiatan itu sendiri dengan berbagai metode serta media yang digunakan sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut tidak monoton dan membosankan.

Daftar Pustaka

Ainur Rohim Faqih, Bimbingan dan Konseling dalam Islam, Yogyakarta: UII Press, 2001.
Anas Sujiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press. 2011.
Anas Sidijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 1996.
Azwar, Pengantar Psikologi Intelejensi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
Burhanuddin Salam, Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
Departemen Agama Republik Indonesia, Mushaf Al-Qur'an terjemah, Jakarta: Al-Huda, 2002.
Departemen Agama RI, Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa, Jakarta: Depag RI, 2004.
Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 4. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009
Hartati Yuni.. Efektifitas Kegiatan Rohis dalam menamakan nilai-nilai karakter islam siswa di sma negeri 2 dan sma negri 4 kabupaten kaur. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016.
Handani Bajtan Adz-Dzaky, Konseling dan Psikoterapi Islam, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
Hawadi R. Akselerasi A-Z Informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual. Jakarta. Gramedia. Pustaka Utama. 2009.

Lestari Handayani, Perbedaan Prestasi Akademik dan non Akademik kelas XI Program Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Malang, Fakultas Ilmu pendidikan UM. 2010, Skripsi tt.
Manfred Oepen dan Walfgang Karcher, Dinamika Pesantren, Dampak Pesantren Dalam Pendidikan, Jakarta: P3M, 1987.
M. Abduh, Tafsir Al-Manar, juz III (Beirut: Darul Ma'arif, t.t)
M. Uzer dan Setiawati Lilis, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
M. Munir, Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, Jakarta: Pranada Media, 2006.
Miftah Thoaha, Ilmu Administrasi Publik Kontemporer, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.
Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini,. Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional Yogyakarta.Teras, 2012.
Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1997.
Moh. Nazir, Metode Penelitian, (cetakan. 3), Jakarta : PT. Ghalia Indonesia, 1988.
Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Rosdakarya, 2008.
Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
Ngalim Purwanto,. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
Oemar Hamalik,. Proses Belajar mengajar, Jakarta : Bumi Aksara. 2012.
Pidate Made, Supervisi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Alfabeta, 2009.
Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta:Rineka Cipta. 2010.
Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta. 1997.
Syaiful Bahri Djamarah.. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta. 2002.
Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005.
Tirtonegoro. Anak Supernormal dan program pendidikannya (Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Zakiah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta:

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sman 2 Kota Bengkulu

Bumi Aksara, 1996.